



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (27 November 2017) ditutup melemah sebesar -2.55 poin atau -0.04% ke level 6,064.58 dengan total nilai transaksi mencapai Rp6.71 triliun.

Today Recommendation

Aksi jual saham otomotif, konstruksi, semen dan telko menjadi faktor IHSG turun sebesar -0.04% disertai aksi beli asing senilai Rp245.8 miliar dihari Senin sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-27 trilion atau TURUN TAJAM Rp-55.8 trilion atau turun sangat tajam sekitar -193.8% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Selasa ini IHSG kami perkirakan akan melanjutkan kejatuhannya seiring turunnya EIDO -1.3%, Oil -1.9%, CPO -1.56%, dan Nikel -3.9%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) membukukan kontrak baru Rp2.26 triliun sampai akhir Oktober 2017 atau sekitar 68.5% dari target Rp3.3 triliun sepanjang tahun. Kontrak baru yang diperoleh itu berasal dari proyek Stasiun Cisauk senilai Rp42.5 miliar, Sumber Sari Junction Rp82.3 miliar, Mason Pine Hotel Rp75 miliar, Synthesis Residence Rp365 miliar, Rumah Sakit Mayapada Rp227 miliar. Selain itu, proyek lain adalah apartemen Silk Town Bintaro Rp200 miliar, pabrik gula Mesuji Rp150 miliar, Apsara Tower Kahyangan Solo Baru Rp67.8 miliar, gedung showroom dan hotel Bina Srikandi Rp102 miliar, Capital Square Surabaya Rp188 miliar, Solid Ubud Bali Rp130 miliar, Dragon Resor Labuan Bajo Rp215 miliar dan Andaz Hotel Rp128 miliar. Pada 2017, dari target kontrak baru Rp3.3 triliun, perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp2.9 triliun. Sampai 30 September 2017, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,5 triliun atau turun 22% dibandingkan dengan Rp1,94 triliun per 30 September 2016.

BUY: BBCA, WSKT, PTBA, ITMG, INDY, UNVR, HMSP, CTRA, INDF, ICBP, PWON, JSMR

BOW: BRPT, SRIL, ASII, TLKM, ADHI, GGRM, SMGR, SMRA, INCO, JPFA, AKRA, CPIN, INTP, EXCL, PGAS, ADRO, UNTR, BBNI, BMRI, WIKA, PTPP

Market Movers (28/11)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,528 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 38 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa menguat 22 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,064.58	349.18
-2.55 (-0.04%)	-0.69 (-0.20%)

27/11/2017	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	245.77
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-26,360.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,705
Value (billion Rp)	7,175
Market Cap.	6,714
Average PE	13.7
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,515
	-25 (-0.18%)
IHSG Daily Range	6,031 - 6,083
USD/IDR Daily Range	13,480 - 13,555

GLOBAL MARKET (27/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,580.78	+22.79	+0.10
NASDAQ	6,878.52	-10.64	-0.15
NIKKEI	22,495.99	-54.86	-0.24
HSEI	29,686.19	-180.13	-0.60
STI	3,436.36	-5.79	-0.17

COMMODITIES PRICE (27/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.86	-1.11	-1.90
Batubara US/ton	89.90	-0.40	-0.44
Emas US/oz	1,293.80	+5.80	+0.45
Nikel US/ton	11,570.00	-465.00	-3.90
Timah US/ton	19,525.00	+15.00	+0.08
Copper US/Pound	3.13	-0.006	-0.19
CPO RM/ Mton	2,589.00	-41.00	-1.56

COMPANY LATEST

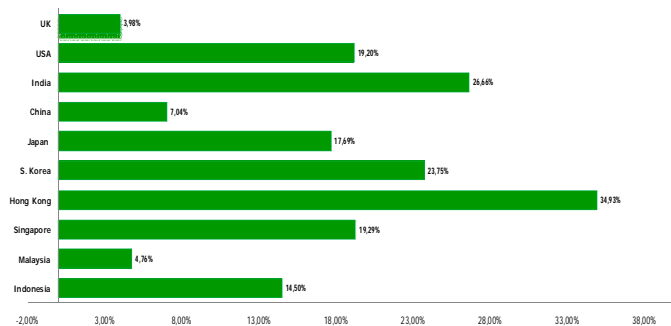
PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan memproyeksikan capex dapat mencapai Rp21 triliun rata-rata per tahun dalam 3 tahun ke depan. Lebih lanjut PTPP membukukan kontrak baru sekitar Rp33,5 triliun sampai Oktober 2017 atau tumbuh 27,4% dibandingkan dengan Rp26,3 triliun pada periode yang sama 2016. Pencapaian kontrak baru itu berarti sekitar 82,5% dari target sepanjang tahun sebesar Rp40,6 triliun. Kontrak baru per Oktober 2017 itu berasal kontrak baru induk perusahaan sebesar Rp27,6 triliun dan anak perusahaan Rp5,9 triliun. Beberapa proyek yang diraih oleh emiten berkode saham PTPP tersebut selama Oktober 2017 antara lain Akavia Semarang sebesar Rp253 miliar, apartemen Darmo Hill Rp262 miliar dan sejumlah proyek lainnya. Berdasarkan komposisi kepemilikan proyek, kontrak baru itu paling banyak berasal dari BUMN sebesar 61%, diikuti oleh swasta 29% dan pemerintah 10%. Berdasarkan jenis atau tipe pekerjaan, kontrak baru itu berasal dari proyek gedung dengan porsi 55%, diikuti proyek EPC (rekayasa, pengadaan dan konstruksi) 16%, jalan jembatan 10% dan bangunan air 10%. Melihat progress raihan kontrak baru sampai dengan bulan ke-10 tahun 2017 ini yang telah tercapai sebesar Rp33,5 triliun maka perseroan sangat optimistis bahwa target kontrak baru 2017 yang telah ditargetkan oleh manajemen di awal tahun sebesar Rp40,6 triliun ini dapat tercapai bahkan dapat terlampaui di akhir tahun ini.

PT Borneo Lumbang Energi Tbk (BORN). Saham Perseroan terancam akan dihapus (*delisting*) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menyusul sudah sekian lamanya saham tersebut disuspensi. Menurut Direktur Penilaian Perusahaan BEI saham Perseroan sudah masuk dalam pantauan kami untuk di-*delisting*. Saham Perseroan sudah disuspensi sejak 30 Juni 2015 lalu. Soal suspensi akibat telat menyampaikan laporan keuangan belum kelar, isu terkait gangguan bisnis muncul. Ini akibat pemerintah melalui Kementerian ESDM mencabut perjanjian karya pengusahaan pertambangan batubara (PKP2B) dengan PT Asmin Koalindo Tuhup di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Berdasarkan laporan keuangan BORN terakhir yang disajikan, yakni periode kuartal III-2014, Asmin Koalindo (Anak usaha Perseroan) merupakan satu-satunya sumber pemasukan BORN. Diputusnya kerjasama tersebut berpotensi membuat restrukturisasi utang yang telah dihomologasi pada April 2016 lalu itu menjadi sulit. Bukan hanya kreditur yang sulit, pemegang saham juga dibikin sulit. Isu ini tentunya negatif, sehingga dorongan untuk menjual saham Perseroan.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan mengamankan sejumlah pendapatan. Dana sekitar Rp 12 triliun hingga Rp 15,7 triliun akan masuk ke kas Perseroan untuk beberapa waktu ke depan. Pemasukan itu berasal dari sejumlah kontrak proyek yang sebelumnya telah perusahaan dapatkan. Salah satunya proyek tol Batang-Semarang. Kontrak pengerjaan tol tersebut dimulai pada 25 Juli 2016 dengan nilai kontrak Rp 6,42 triliun. Selain itu terdapat juga kontrak proyek tol Salatiga-Boyolali yang diperoleh WSKT awal tahun ini. Nilai proyeknya Rp 2,7 triliun. Bukan hanya tol, pemasukan tersebut juga berasal dari pengerjaan proyek *light rail transit* Palembang. Nilai kontrak proyek ini mencapai Rp 10,9 triliun. Hingga kuartal III-2017, Perseroan mengantongi pendapatan Rp 28,53 triliun, naik 113% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 14,01 triliun. Dari pendapatan tersebut, pendapatan jasa konstruksi paling dominan, Rp 26,36 triliun. Tahun ini, Perseroan menargetkan pendapatan konsolidasi Rp 45 triliun. Namun, WSKT belum bersedia memberikan target pertumbuhan pendapatan tahun depan. "Masih finalisasi," pungkas Tunggul.

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan membatalkan rute penerbangan dari Beijing, China, ke Denpasar untuk menghindari dampak bencana Gunung Agung di Kabupaten Karangasem, Bali. Perseroan belum memastikan sampai kapan pembatalan tersebut karena menunggu keputusan lebih lanjut dari pihak Bandar Udara Internasional Ngurah Rai, Bali. Perseroan setiap hari menerbangi rute Beijing-Denpasar, baik langsung maupun melalui Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta di Cengkareng, Banten. Hingga saat ini belum diketahui informasi lebih lanjut mengenai kerugian yang diderita Perseroan akibat dari pembatalan penerbangan di rute strategis dan sangat membantu pemerintah dalam merealisasikan target kedatangan 2,5 juta wisatawan asal China itu. Di laman Perseroan, manajemen memasang pengumuman seluruh penerbangan ke Bali dan Lombok tutup mulai 27 November 2017. Pihak manajemen Perseroan meminta para calon penumpang memperbarui nomor kontak atau alamat surat elektronik yang tercantum pada tiket agar dapat dihubungi apabila terjadi perubahan dalam penerbangan.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	14.50%
KLSE	Malaysia	4.76%
STI	Singapore	19.29%
Hang Seng	Hong Kong	34.93%
Kospi KS11	S. Korea	23.75%
Nikkei 225	Japan	17.69%
SSE Comp	China	7.04%
S&P Sensex	India	26.66%
DJIA	USA	19.20%
FTSE 100	UK	3.98%
All Ordinaries	Australia	6.14%

Monday, 27 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- SDPC : Right Issue Ex Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- BULL : RUPS Going
- BULL : Public Expose Going

Tuesday, 28 November 2017

- USA : CB Consumer Confidence
- England : Inflation Report Hearings
- England : Bank Stress Test Result

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Cum Date
- ASII : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- MLBI : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 29 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- ALL : OPEC Meetings
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Ex Date
- ANTM : RUPS Going
- PTBA : RUPS Going
- TINS : RUPS Going
- BFIN : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 30 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- SRAJ : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Rec Date

Friday, 01 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- Maulid Nabi Muhammad SAW

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,068	11.0	KPIG	553	7.7	KARW	38	34.5	ASRM	-550	-22.9
BEKS	1,001	10.3	BMRI	501	7.0	MYTX	46	34.3	TKIM	-560	-15.8
BRMS	789	8.1	TLKM	456	6.4	INCF	72	24.8	INKP	-805	-14.2
IIKP	625	6.4	BBRI	396	5.5	RBMS	56	24.6	MBSS	-100	-12.9
BUMI	568	5.9	BBCA	354	4.9	CTTH	13	18.3	MGNA	-14	-11.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2200	-20	2105	2315	BOW	BSDE	1680	-5	1615	1750	BOW
TPIA	5600	-100	5425	5875	BOW	PPRO	200	-2	195	207	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2660	-70	2560	2830	BOW
INDY	2860	20	2760	2940	BUY	PWON	640	5	608	668	BUY
JSMR	6475	50	6263	6638	BUY	SMRA	890	-40	828	993	BOW
TLKM	4300	-20	4205	4415	BOW	WIKA	1880	-20	1823	1958	BOW
PERTANIAN						WSKT	2160	50	1985	2285	BUY
AALI	14300	50	13825	14725	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1405	-20	1355	1475	BOW	ASII	8525	-25	8313	8763	BOW
SSMS	1440	-50	1383	1548	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	540	0	525	555	BOW
ADRO	1695	-15	1650	1755	BOW	BBCA	21300	300	20438	21863	BUY
ITMG	19800	150	18675	20775	BUY	BBNI	8150	-75	7925	8450	BOW
MEDC	925	0	903	948	BOW	BBRI	3300	-50	3220	3430	BOW
PTBA	10900	100	10550	11150	BUY	BBTN	3100	30	3025	3145	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	710	0	688	733	BOW
GGRM	79500	0	75900	83100	BOW	BMRI	7425	-25	7288	7588	BOW
INDF	7825	125	7575	7950	BUY	BNII	298	0	289	307	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1165	-10	1125	1215	BOW
BHIT	96	0	93	99	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	590	0	568	613	BOW	AKRA	6600	-100	6463	6838	BOW
MNCN	1435	-35	1393	1513	BOW	LINK	4950	20	4880	5000	BUY
BABP	51	1	49	52	BUY	MAPI	6500	225	6050	6725	BUY
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	UNTR	31800	0	30263	33338	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1365	0	1365	1365	BOW						
MSKY	945	5	868	1018	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.